

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam memecahkan suatu masalah diperlukan metode penelitian yang tepat, metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah dengan melihat gejala-gejala yang terjadi di masa lampau, sekarang maupun masa yang akan datang. Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain maka metode yang paling tepat adalah metode eksperimen. Riduwan (2005: 50) menjelaskan “Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkontrol secara ketat”.

Arikunto (2002: 3) juga menjelaskan bahwa :

Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) terhadap sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab siswa.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *randomized control group pretest-posttest design* (Fraenkel dan Wallen, 2007) sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Desain Penelitian “*Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*”

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan :

T₁ = pretest sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab

T₂ = posttest sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab

X₁ = treatment berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI bagi kelompok eksperimen

X₂ = treatment berupa penerapan model pembelajaran konvensional bagi kelompok kontrol

Pada desain penelitian ini, sampel dipilih secara acak dan dibagi kedalam dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya kedua kelompok diberikan tes awal sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab.

Setelah diberikan tes awal, untuk kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) berupa proses pembelajaran dengan menggunakan

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model kooperatif tipe TAI. Sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pada akhir perlakuan dilakukan tes akhir bagi kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol guna mengetahui peningkatan sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab yang terjadi dari sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan.

3. Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian dibuat sebagai rencana atau rancangan kerja dalam penelitian. Oleh karena itu penulis membuat rencana kerja yang diharapkan dapat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Penulis menentukan populasi yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Menentukan jumlah atau ukuran sampel yang akan digunakan, yang dianggap dapat mewakili populasi.
- c. Menentukan sampel yang telah diketahui jumlahnya dengan cara melakukan acak (*random*) terhadap populasi yang ada sehingga semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, dilanjutkan dengan tes awal untuk selanjutnya membagi kedalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan model konvensional. Pembagian kelompok tersebut berdasarkan tes awal (*pretest*) sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab.
- d. Memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen sebanyak 18 pertemuan, yaitu proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI. Sedangkan pada kelompok

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kontrol tidak diberikan perlakuan atau proses pembelajaran penjas yang dilakukan seperti biasanya di sekolah tersebut.

- e. Melakukan tes akhir (*posttest*) sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol.
- f. Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- g. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Validitas Internal dan Eksternal

Untuk memperoleh tingkat keyakinan yang tinggi, dalam penelitian ini dilakukan pengontrolan terhadap berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Pengontrolan tersebut melalui pengontrolan validitas internal dan eksternal.

a. Validitas Internal

Validitas internal adalah tingkatan dimana hasil-hasil penelitian dapat dipercaya kebenarannya. Validitas internal merupakan hal yang esensial yang harus dipenuhi jika peneliti menginginkan hasil studinya lebih bermakna. Sehubungan dengan hal tersebut meski sangat sulit untuk memastikan semua hal berada di bawah kontrol, namun penulis berupaya untuk memperoleh validitas internal yang baik dengan cara :

- Sejarah (*History*)

Pengaruh sejarah merupakan peristiwa yang terjadi pada waktu lalu (sebelum perlakuan) maupun selama perlakuan yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Tindakan yang dilakukan penulis untuk mengontrolnya dengan : (1) dilakukan tes awal dan tes akhir untuk memastikan hasil tersebut merupakan akibat dari perlakuan yang diberikan; (2) meminta

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada guru lain untuk tidak memberikan penekanan pada sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab kepada siswa selama perlakuan.

- **Kematangan (*Maturation*)**

Pengaruh kematangan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri responden dalam kurun waktu tertentu, seperti bertambahnya usia ataupun adanya faktor kelelahan dan kejenuhan. Tindakan yang dilakukan penulis untuk mengontrolnya dengan : (1) durasi setiap pertemuan tidak ditambah (sesuai waktu belajar normal 2x45 menit); (2) proses perlakuan tidak terlalu lama (8 minggu).

- **Instrumentasi**

Pengaruh kesalahan instrumen sekecil mungkin dihindari, misalnya memastikan alat ukur yang digunakan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik.

- **Mortalitas**

Pengaruh kehilangan peserta eksperimen tidak terjadi karena perlakuan yang dilakukan dikaitkan dengan pemberian nilai pendidikan jasmani di sekolah tempat penelitian berlangsung.

b. Validitas Eksternal

Validitas eksternal adalah tingkatan yang menunjukkan hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi yang lain.

- **Validitas populasi**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa digunakan juga untuk penelitian berikutnya, karena itu penulis : (1) menetapkan sampel sesuai dengan karakteristik populasi yaitu seluruh siswa di SMK PGRI 3 Cimahi; (2) memilih sampel ditujukan kepada siswa kelas X secara *random*

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengingat kelas tersebut merupakan kelas awal dalam tingkatan SMA/SMK yang perlu diberikan penekanan mengenai sikap-sikap positif terutama mengenai kerjasama dan tanggung jawab.

- Validitas ekologi

Untuk mengurangi dampak yang terjadi dari penelitian maka dilakukan : (1) tidak memberitahu kepada siswa bahwa mereka sedang dalam proses penelitian; (2) jadwal atau program dibuat se jelas mungkin; (3) guru yang memberikan perlakuan merupakan guru yang sebenarnya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK PGRI 3 Cimahi tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 120 orang, diambil kelas X karena merupakan kelas awal bagi mereka dalam menempuh pendidikan di tingkat sekolah menengah atas yang tentunya membutuhkan penanaman sikap positif yang lebih baik dan kuat sebelum mereka memasuki jenjang yang lebih tinggi. Sampel diambil sebanyak 60 orang dengan cara acak sederhana menggunakan penomoran sehingga semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Hal tersebut mengacu pada penjelasan Surakhmad (Riduwan, 2008: 5) sebagai berikut :

Apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 100, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi.

Kemudian dari 60 orang tersebut dilakukan tes awal sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab. Selanjutnya dari hasil tes awal tersebut dijadikan acuan bagi penulis untuk membagi menjadi dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan cara silang sehingga komposisi kemampuan dan jumlah yang sama tiap kelompoknya (30 orang).

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Variabel Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tentunya harus terdapat permasalahan yang merupakan variabel dari penelitian tersebut. Karena itu penulis menetapkan variabel-variabel yang akan diteliti terdiri dari *variable independen* atau bebas (X) dan *variable dependen* atau terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependen* (terikat). *Variable dependen* sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) dan model konvensional. Sedangkan yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab.

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, penulis coba kemukakan kesimpulan atau rangkuman dari definisi-definisi para ahli mengenai variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) merupakan model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang kemampuan dan cara berfikir yang berbeda-beda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan (Suyitno, 2002 : 9). Dalam penelitian ini penulis membuat kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang dengan komposisi 4 orang siswa yang kurang menguasai teknik olahraga dan satu orang siswa yang memiliki kemampuan lebih untuk saling membantu dan belajar bersama.
2. Model Konvensional adalah model pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru secara tradisional atau lebih menekankan pada resitasi konten

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tanpa memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk merefleksikan materi-materi yang dipresentasikan tanpa menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya, atau tanpa mengaplikasikannya kepada situasi kehidupan nyata. (Burrowes, 2003; dalam Setiawan, 2010: 2).

3. Sikap Kerjasama adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama (Depdiknas, 1990).
4. Sikap Bertanggung jawab adalah suatu perbuatan yang menunjukkan terhadap sesuatu kewajiban atau keharusan atau siap menanggung segala sesuatunya (Magdalena, 2011 dalam www.klubsinau).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang telah digunakan sebelumnya oleh peneliti lain dengan beberapa penambahan dibuat sendiri yang berupa skala sikap yang akan diisi oleh siswa. Sebagai pembanding juga digunakan observasi langsung dari guru yang bersangkutan mengenai sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini setiap sampel diberikan angket mengenai sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab yang dibuat menjadi satu angket yang terdiri dari 10 pernyataan mengenai sikap kerjasama dan 10 pernyataan mengenai sikap bertanggung jawab. Selanjutnya responden diminta untuk menjawab secara langsung suatu pernyataan sikap tertulis dengan memberi tanda pada pilihan sikap yang tersedia dalam setiap pertanyaan. Azwar (2009: 93) mengemukakan bahwa, “penyajian dan pemberian respons yang dilakukan secara tertulis memungkinkan individu untuk menyatakan sikap secara lebih jujur bila ia tidak perlu menuliskan nama dan identitasnya.”

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut :

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Membuat dan menyusun kisi-kisi angket tes sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab.
2. Membuat dan menyusun skala penilaian dari tes sikap yang berpatokan kepada sub komponen yang telah dibuat. Mengenai pembuatan soal yang mengacu pada sub komponen, Surakhmad (1989 : 184) mengemukakan sebagai berikut :

a) Rumuskan setiap pernyataan sejas-jelasnya dan ringkas-ringkasnya; b) mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang menimbulkan kesan agresif; c) Sifat pernyataan harus bersifat netral dan objektif; d) mengajukan hanya pernyataan dan jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

3. Uji coba instrumen merupakan hal yang sangat penting, karena dapat diketahui apakah instrumen tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Uji coba instrumen dilakukan pada sekolah dan tingkatan yang sama diluar sampel yang digunakan. Setelah pelaksanaan uji coba angket, selanjutnya penulis menentukan kadar validitas dan reliabilitas terhadap setiap butir pernyataan dari responden. Arikunto (1997 : 145) menjelaskan :

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Mengacu pada penjelasan di atas, berikut ini disajikan mengenai kisi-kisi dari angket yang digunakan berdasarkan pada konsultasi ahli atau pembimbing :

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab

Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Item Soal
Kerjasama merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memilih teman dalam bermain 2. Membantu teman yang mengalami kesulitan 3. Mengajak teman melaksanakan gerak bersama 4. Berbagi kesempatan dalam melakukan gerak 5. Menghargai orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Berteman dengan siapa saja - Peduli terhadap orang lain - Meringankan beban/masalah orang lain - Memotivasi teman - Meningkatkan hubungan baik - Tidak mendominasi alat olahraga - Mampu menghargai diri sendiri dan orang lain 	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
Tanggung Jawab merupakan suatu perbuatan yang menunjukkan terhadap sesuatu kewajiban atau keharusan atau siap menanggung segala sesuatunya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengarahan dan pertolongan dalam usaha meringankan permasalahan orang lain 2. Membina pergaulan kearah yang positif 3. Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik. 4. Melakukan sesuatu perbuatan untuk membangun lingkungan yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Berinisiatif menolong orang lain - Mampu berbuat/berperilaku yang menjunjung kebaikan - Melakukan segala sesuatu dengan baik dan tuntas - Melakukan sesuatu yang berguna bagi lingkungan 	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Kategori Pemberian Skor Pilihan jawaban

No Soal	Pilihan Jawaban				
	A	B	C	D	E
1	1	0	2	4	3
2	0	1	4	3	2
3	4	2	3	0	1
4	0	1	4	3	2
5	4	1	3	2	0
6	0	1	3	2	4
7	0	2	4	3	1
8	4	0	1	3	2
9	1	2	4	0	3
10	3	4	2	0	1
11	0	1	3	2	4
12	1	3	2	4	0
13	1	0	2	3	4
14	1	3	0	2	4
15	1	2	4	0	3
16	0	4	2	3	1
17	3	2	4	1	0
18	0	2	1	4	3
19	0	3	4	2	1
20	0	1	2	4	3

Setelah pengujian konstruksi selesai dilakukan, maka tahap berikutnya adalah uji coba instrumen yang dilakukan pada sampel dimana populasi diambil (Sugiyono, 2010). Dari hasil uji coba tersebut kemudian dilakukan

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penghitungan menggunakan SPSS seri 16 teknik *Cronbach's Alpha* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab

Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r _{tabel}	Kesimpulan
1	50.4667	17.499	-.539	.549	0.36	Valid
2	48.8000	15.407	.014	.468	0.36	Valid
3	49.1000	16.162	-.245	.503	0.36	Valid
4	49.0000	13.697	.411	.409	0.36	Valid
5	49.4000	12.800	.318	.404	0.36	Valid
6	49.2333	14.323	.252	.436	0.36	Valid
7	49.3000	14.355	.233	.439	0.36	Valid
8	48.6000	14.041	.068	.478	0.36	Valid
9	49.7333	13.857	.083	.475	0.36	Valid
10	49.2667	15.513	-.120	.527	0.36	Valid
11	49.4333	13.564	.453	.403	0.36	Valid
12	49.4000	13.972	.335	.422	0.36	Valid
13	49.1333	15.016	.080	.462	0.36	Valid
14	49.1667	14.351	.264	.436	0.36	Valid
15	48.8000	15.407	.014	.468	0.36	Valid
16	49.1333	15.223	.021	.470	0.36	Valid
17	49.1667	12.828	.229	.428	0.36	Valid
18	49.1000	12.024	.376	.380	0.36	Valid
19	49.1667	14.626	.184	.447	0.36	Valid
20	49.4000	14.041	.316	.425	0.36	Valid

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	N of Items
.476	20

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas di atas menunjukkan bahwa instrumen angket yang digunakan untuk mengukur sikap kerjasama dan bertanggung jawab cukup valid dan reliabel untuk digunakan.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk memulai perlakuan pada awal semester 2 tahun ajaran 2012/2013 dengan asumsi bahwa semester 1 digunakan sebagai data awal dari sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab yang dimiliki para siswa tersebut. Perlakuan dilakukan selama kurang lebih dua bulan yang dilakukan dua kali dalam setiap minggunya, sehingga tercapai kurang lebih 18 pertemuan. Hal tersebut mengacu pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara normal di sekolah dalam waktu satu semester kurang lebih sebanyak 16-18 pertemuan. Karena itu dengan memenuhi jumlah pertemuan yang sama diharapkan dalam waktu dua bulan, efek dari perlakuan sudah dapat diamati untuk kemudian dilanjutkan dengan proses evaluasi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 3 Cimahi yang beralamat di Jl. Terusan Babakan Baru No. 4B Telp. (022) 6631360 Cimahi.

F. Program Penelitian

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada prinsipnya dilihat dari segi materi maupun tujuan yang ingin dicapai baik dari model kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) maupun konvensional itu sama (mengikuti kurikulum yang berlaku), hanya yang membedakan adalah proses pembelajaran yang dilakukan. (skenario pembelajaran model kooperatif tipe TAI secara lengkap bisa dilihat pada lampiran IV).

Dalam setiap pertemuannya, pada model kooperatif tipe TAI selalu dilakukan dengan urutan sebagai berikut :

1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari teknik gerak tertentu secara individu sesuai urutan RPP yang telah dibuat.
2. Guru memberikan tes sesuai dengan tugas gerak yang telah diberikan, sekaligus skor atau nilai tersebut digunakan sebagai data awal.
3. Guru membentuk beberapa kelompok dengan komposisi kemampuan yang berbeda berdasarkan data awal yang telah diperoleh.
4. Dari hasil belajar individu yang telah dilakukan, kemudian setiap siswa saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil penilaian terbaik (kemampuan gerak yang baik) untuk setiap anggota kelompoknya, yang berarti semua anggota kelompok bertanggung jawab dalam membantu dan meningkatkan kemampuan gerak dari teman yang memiliki kemampuan gerak rendah.
5. Guru membantu apabila ada kelompok yang membutuhkannya. (sesuai kondisi)
6. Guru melakukan tes akhir kepada setiap individu untuk mengetahui peningkatan kemampuan gerak yang dimiliki, sekaligus dapat mengetahui kelompok mana yang peningkatannya tertinggi.
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh hasil terbaik.

Target yang ditetapkan dalam setiap pertemuan :

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Dasar :

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.

1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.

- Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kompetensi Dasar :

2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.

2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri dan orang lain, lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.

2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.

2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.

2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
 - 2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.
 - 2.8 Memiliki perilaku hidup sehat.
- Kompetensi Inti 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Dasar :

- 3.1 Menganalisis dan memilih makanan dan minuman yang sehat.
- 3.2 Memahami dan menganalisis jenis-jenis dan penggolongan NARKOBA.
- 3.3 Mengenal struktur, fungsi, kelainan, penyakit dan cara pencegahannya pada alat reproduksi pria dan wanita.
- 3.4 Menganalisis perilaku hidup sehat dan pemanfaatan waktu luang untuk kesehatan.
- 3.5 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan salah satu permainan bola besar untuk meningkatkan keterampilan.
- 3.6 Menganalisis variasi dan kombinasi salah satu keterampilan permainan bola kecil untuk meningkatkan keterampilan.
- 3.7 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan nomor-nomor atletik (jalan dan lari) untuk meningkatkan keterampilan.
- 3.8 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri untuk penampilan yang lebih baik.
- 3.9 Menganalisis dua jenis gerak dasar senam ketangkasan (dengan alat) untuk menghasilkan keterampilan yang lebih baik.

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3.10 Menganalisis variasi dan kombinasi rangkaian aktivitas gerak berirama untuk menghasilkan keterampilan yang lebih baik.
 - 3.11 Menganalisis tes dan derajat kualitas 6 (enam) komponen kebugaran jasmani terkait dengan keterampilan berdasarkan instrument yang dipakai.
 - 3.12 Menganalisis gerak dasar salah satu gaya renang untuk menghasilkan keterampilan yang lebih baik dan menganalisis tindakan penyelamatan di air.
- Kompetensi Inti 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi gerak yang baik.
- 4.3 Menyajikan peragaan peningkatan variasi dan kombinasi keterampilan dalam melakukan nomor-nomor atletik (jalan dan lari) dengan alat dan lapangan yang disederhanakan.
- 4.4 Menyajikan peragaan peningkatan variasi dan kombinasi keterampilan dalam peragaan olahraga beladiri dengan kelancaran dan koordinasi gerak yang baik.
- 4.5 Menyajikan peragaan dua jenis gerak dasar senam ketangkasan (dengan alat) secara koordinatif.

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4.6 Menyajikan peragaan peningkatan variasi dan kombinasi rangkaian aktivitas gerak berirama secara koordinatif dan intensitas yang meningkat.
- 4.7 Memperagakan latihan 6 (enam) komponen kebugaran jasmani menggunakan alat sederhana terkait dengan keterampilan berdasarkan instrumen yang dipakai.
- 4.8 mempraktikan keterampilan salah satu dari empat gaya renang dengan koordinasi yang baik dan dengan jarak tertentu. Mempraktikan teknik penyelamatan kecelakaan di air dengan menggunakan peralatan yang ada (tali, pelampung, galah, skoci dan lain sebagainya).

Tabel 3.6
Rangkuman Materi dan Kegiatan Tiap Pertemuan

Frekuensi	2x seminggu (Senin dan Kamis)
Pertemuan ke 1 dan 2	Materi Permainan sepak bola :
	<ul style="list-style-type: none"> • Menggiring dan mengumpan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar • Menahan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta menahan dengan telapak kaki • Bermain sepakbola menggunakan peraturan yang dimodifikasi
	Target : Mencapai KI 1 yang telah ditetapkan dalam kurikulum Durasi : 2x2x45 menit
Pertemuan ke 3 dan 4	Materi Permainan bola voli :
	<ul style="list-style-type: none"> • Passing bawah bola voli • Passing atas bola voli • Bermain bola voli menggunakan peraturan yang dimodifikasi
	Target : Mencapai KI 2 yang telah ditetapkan dalam kurikulum Durasi : 2x2x45 menit
Pertemuan ke 5 dan 6	Materi Permainan bola basket : <ul style="list-style-type: none"> • Passing bola basket dari depan dada, pantul dan dari atas kepala • Bermain bolabasket menggunakan peraturan yang dimodifikasi

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Target : Mencapai KI 2 yang telah ditetapkan dalam kurikulum</p> <p>Durasi : 2x2x45 menit</p>
Pertemuan ke 7 dan 8	<p>Materi Permainan bulu tangkis :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Service depan dan belakang • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
	<p>Target : Mencapai KI 3 yang telah ditetapkan dalam kurikulum</p>
	<p>Durasi : 1x2x45 menit</p>
Pertemuan ke 9 dan 10	<p>Materi Permainan tenis meja :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Service depan dan belakang • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
	<p>Target : Mencapai KI 3 yang telah ditetapkan dalam kurikulum</p>
	<p>Durasi : 1x2x45 menit</p>
Pertemuan ke 11	<p>Materi Lari Jarak Pendek :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lari perorangan • Lari beregu
	<p>Target : Mencapai KI 4 yang telah ditetapkan dalam kurikulum</p>
	<p>Durasi : 1x2x45 menit</p>
Pertemuan ke 12	<p>Materi Lari Jarak Menengah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lari perorangan • Lari beregu
	<p>Target : Mencapai KI 4 yang telah ditetapkan dalam kurikulum</p>
	<p>Durasi : 1x2x45 menit</p>
Pertemuan ke 13	<p>Materi Lari Jarak Jauh :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lari perorangan • Lari beregu
	<p>Target : Menguatkan KI 1 yang telah ditetapkan dalam kurikulum</p>
	<p>Durasi : 1x2x45 menit</p>
Pertemuan ke 14	<p>Materi Senam lantai</p>
	<p>Target : Menguatkan KI 2 yang telah ditetapkan dalam kurikulum</p>
	<p>Durasi : 1x2x45 menit</p>
Pertemuan ke 15 dan 16	<p>Materi Senam Irama</p>
	<p>Target : Menguatkan KI 3 yang telah ditetapkan dalam kurikulum</p>
	<p>Durasi : 2x2x45 menit</p>
Pertemuan ke 17 dan 18	<p>Materi Renang Dasar dan Lanjutan</p>
	<p>Target : Menguatkan KI 3 yang telah ditetapkan dalam kurikulum</p>
	<p>Durasi : 2x2x45 menit</p>

Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil sikap kerjasama tanggung jawab siswa, kemudian diuji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas dengan uji *Lavene*. Jika datanya normal dan homogen maka digunakan analisis varian *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS Serie 16.



Muchamad Ishak, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Terhadap Sikap Kerjasama dan Sikap Bertanggung Jawab Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu